

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menunjang keberlangsungan hidup manusia. Melalui pendidikan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan kepribadian yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Proses pendidikan di sekolah, merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada proses belajar yang di alami oleh siswa sebagai peserta didik.

Pendidikan dapat di peroleh secara formal di sekolah maupun secara non-formal yang diperoleh melalui pengalaman pribadi dalam berinteraksi dengan masyarakat. Dalam pendidikan formal, proses pendidikan selalu berkaitan dengan proses pembelajaran yang di arahkan untuk mempersiapkan tenaga terlatih dan terdidik bagi kepentingan Bangsa dan Negara. Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Banyak orang yang belajar dengan susah payah, tetapi tidak mendapatkan hasil apa-apa hanya kegagalan yang di temui. Penyebabnya tidak lain karena belajar tidak teratur, tidak disiplin, dan kurang semangat, tidak tahu bagaimana cara berkonsentrasi dalam belajar, mengabaikan masalah pengaturan waktu dalam belajar, kurangnya minat dalam belajar dan tidak adanya motivasi dalam diri individu tersebut, Hairani (2013:5)

Pembelajaran optimal berperan sangat penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang besar terhadap prestasinya. Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat dalam belajarnya. Pembelajaran yang optimal sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, maka siswa tidak akan belajar dengan baik sebab materi tersebut tidak menarik baginya dan siswa akan malas belajar. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Buchori, (2002:135)

Berdasarkan pendapat di atas siswa mengalami semangat belajar yang rendah, dan kurang menyadari akan kompetensi yang dimilikinya dikarenakan tidak tertarik pada mata pelajaran tersebut, kurang percaya diri, kurangnya motivasi sehingga mengakibatkan pembelajaran di sekolah menjadi kurang optimal.

Guru BK besar peranannya terhadap aktivitas belajar siswa tersebut. Meningkatkan keoptimalan dalam belajar bagi siswa pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diberikan untuk di pelajari dirinya sebagai pelajar. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang di anggapnya penting dan bila siswa

melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar siswa akan berminat dan termotivasi untuk mempelajarinya. Dengan demikian perlu adanya usaha atau pemikiran yang dapat memberikan solusi terhadap peningkatan minat belajar siswa.

Berbicara persoalan peranan guru BK di sekolah, bahwa guru BK berperan sebagai pendidik. Hal ini merupakan tugas serah fungsi dasar setiap pendidik. Selain sebagai pendidik, peran guru BK adalah sebagai manajer. Manajer yang artinya guru BK harus mampu menjalankan seluruh kegiatan yang telah diprogramkan termasuk layanan yang perlu di terapkan di sekolah, guru BK juga dapat bersama para pendidik dalam layanan yang ingin diterapkan. Artinya guru BK juga harus melibatkan semua pihak salah satunya Guru mata pelajaran, dalam mensukseskan pelaksanaan layanannya. Sardiman (2001:142)★

Berbagai kasus yang biasa sering timbul pada siswa disekolah salah satunya seperti prestasi belajar siswa yang tidak memuaskan, kurangnya motivasi belajar siswa, bahkan gagal UAN. Dengan hal tersebut memerlukan penanganan khusus oleh guru BK melalui pelaksanaan layanan bimbingan konseling di sekolah. Salah satu peran guru BK di sekolah ialah melaksanakan layanan, pelaksanaan layanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa agar siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang di alaminya.

Di lingkungan sekolah, anak diartikan sebagai siswa yang memiliki hak dan kewajiban. Salah satu kewajiban siswa disekolah adalah memperoleh bekal ilmu yang diberikan oleh guru terhadap siswa baik itu didalam ruang

kelas maupun di luar kelas selagi masih dalam lingkungan sekolah. Sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan proses belajar, guru BK harus berperan aktif dalam pelaksanaan layanannya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan siswa dapat mengikuti proses belajar dengan optimal.

Penelitian yang dilakukan di SMA Darul-Ulum Tamidung yakni mengobservasi masalah peranan guru BK dalam mengoptimalkan pembelajaran. Hal ini disebabkan beberapa faktor di antaranya adalah peranan guru sangat dibutuhkan dalam bidang belajar siswa yang kemudian dalam menyelesaikan persoalan tersebut peran guru BK masih membutuhkan keterlibatan antar guru mata pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Jum'at (15/05/2022) peranan guru BK SMA Darul-Ulum Tamidung sudah optimal dilihat dari kinerja serta tugasnya dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling dengan penuh tanggung jawab, alasan peneliti memilih SMA Darul-Ulum Tamidung sesuai dengan wawancara terhadap guru BK di sekolah tersebut yang berinisial (Z/Lk/Th 43) tepat pada hari Jum'at (15/05/2022) menyatakan, bahwa menjadi tanggung jawab guru BK disuatu lembaga terutama dalam bidang belajar siswa, sehingga dalam mengoptimalkan pembelajaran yaitu melakukan layanan yang sekiranya dibutuhkan oleh siswa salah satunya dilakukan adalah layanan informasi, selain itu juga melakukan kolaborasi guru mata pelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti mengangkat sebuah judul peran guru BK mewujudkan pembelajaran optimal di SMA Darul-Ulum Tamidung dikarenakan timbul sebuah pemikiran bahwa

pembelajaran dapat optimal apabila guru BK dalam melaksanakan layanan khususnya dalam bidang belajar siswa akan lebih maksimal apabila diiringi dengan adanya keterlibatan dalam bentuk kolaborasi antar guru mata pelajaran.

Guru BK dipandang lebih dekat dengan siswa yang ada di sekolah. Oleh karena itu, sebagai guru BK dalam mengoptimalkan pembelajaran yang dapat dilakukan adalah selain memberikan layanan terhadap siswa juga melakukan kerjasama antar pendidik disuatu lembaga yang kemudian membentuk suatu pembelajaran dengan inovasi-inovasi terbaru dalam proses pembelajaran disuatu lembaga yang lebih kreatif. Apabila guru BK tidak mengambil sikap peranan seperti itu maka dapat di mungkinkan siswa yang ada disuatu lembaga tersebut dapat dikategorikan pasif dalam meningkatkan potensinya mengapa dikarenakan siswa juga membutuhkan rangsangan berupa inovasi-inovasi terbaru yang dapat dilakukan oleh siswanya sehingga mampu meningkatkan kualitas potensi yang dimilikinya. Maka dari itu, peneliti perlu mengamati lebih dalam lagi terhadap upaya atau strategi yang telah dilakukan dalam melaksanakan sebagai guru BK dalam peranannya, dengan tujuan sejauh mana peranan guru BK dalam mengoptimalkan pelaksanaan dalam lembaga itu sendiri sehingga dapat merekonstruksi pemikiran praktis pendidikan terhadap guru BK yang ada di lembaga SMA Darul-Ulum Tamidung dalam menciptakan generasi masa depan yang lebih baik lagi. Oleh karena itu peneliti termotivasi untuk meneliti dengan judul yaitu “ Peran guru BK mewujudkan pembelajaran optimal di SMA Darul-Ulum Tamidung”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka terdapat persoalan yang perlu diteliti yaitu bagaimana peran guru BK SMA Darul-ulum Tamidung mewujudkan pembelajaran optimal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan guru BK mengoptimalkan pembelajaran melalui layanan informasi dan kolaborasi guru mata pelajaran di SMA Darul-Ulum Tamidung.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini memberikan pemahaman tentang peranan Guru BK dalam mengoptimalkan pelajaran khususnya di SMA Darul-Ulum Tamidung.

2. Secara praktis

a) Bagi Guru

Sebagai bahan evaluasi terhadap keberhasilan yang timbul dari peranan guru BK dalam mengoptimalkan pembelajaran yang optimal.

b) Bagi siswa

Meningkatkan semangat pada siswa dalam melaksanakan pembelajaran yang optimal melalui guru BK yang melaksanakan layanan informasi di bidang belajar sehingga mendapatkan keberhasilan akademiknya melalui guru pembelajaran yang inovatif

E. Definisi Operasional

Penelitian ini dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian. Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam judul ini maka perlu diberikan batasan yang jelas mengenai istilah-istilah kunci dalam rumusan masalah, dengan begitu diharapkan tidak terjadi kesalahan persepsi atau penafsiran sehingga penelitian ini menjadi terarah.

1. Guru BK

Guru BK merupakan guru yang membimbing siswa di sekolah yang menjadi fasilitator siswa dalam mengembangkan dimensi pribadi, sosial, belajar, dan karir. Maka dari itu guru BK dapat mengerjakan beberapa kegiatan diantaranya yaitu, merancang program bimbingan dan konseling, mengimplementasikan program bimbingan konseling yang komprehensif, menilai proses dan hasil kegiatan bimbingan dan konseling.

Indikator guru BK memiliki komitmen terhadap etika profesional yaitu (a) memahami dan mengelola kekuatan dan keterbatasan pribadi dan profesional, (b) menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan

kewenangan dan kode etik profesional konselor, (c) mempertahankan objektivitas dan menjaga agar tidak larut dengan masalah konseli (d) melaksanakan referal sesuai dengan kebutuhan (e) peduli terhadap identitas profesional dan pengembangan profesi (f) mendahulukan kepentingan konseli dari pada kepentingan pribadi konselor, (g) menjaga kerahasiaan konseli.

2. Pembelajaran optimal

Pembelajaran yang optimal adalah suatu proses belajar mengajar yang efektif dalam segi meningkatkan kualitas pengetahuan oleh seorang pengajar terhadap seorang pelajar yang dilakukan secara sistematis. Oleh karena itu guru BK berupaya memberikan layanan bimbingan dan konseling, dengan menggunakan metode belajar yang bervariasi agar siswa tidak mudah jenuh, serta motivasi terhadap siswa yang mana tujuannya adalah untuk mendinamiskan potensi yang dimiliki siswa tersebut sehingga dapat berkembang sesuai dengan harapan dan cita-cita.

Indikator keberhasilan pembelajaran dapat berpatokan pada ukuran tingkat pencapaian prestasi belajar yang mengacu pada kompetensi dasar dan standar kompetensi yang ditetapkan yang mencirikan penguasaan konsep atau keterampilan yang dapat diamati dan diukur. Secara umum kriteria keberhasilan pembelajaran adalah (a) keberhasilan peserta didik menyelesaikan serangkaian tes, baik tes formatif, tes sumatif, maupun tes keterampilan yang mencapai tingkat keberhasilan rata-rata 60% (b)

setiap keberhasilan tersebut dihubungkan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan oleh kurikulum, tingkat ketercapaian kompetensi inti ideal 70% dan (c) ketercapaian keterampilan vokasional atau praktik bergantung pada tingkat resiko dan tingkat kesulitan ditetapkan idealnya 70% oleh karena itu dengan keberhasilan yang diperoleh siswa dalam mencapai prestasi dapat dikatakan pembelajaran yang optimal.

